

**PENGEMBANGAN *MEDIA VISUAL PETA PERSEBARAN SUMBER DAYA*
ALAM INDONESIA SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN KELAS IV
DI SD NEGERI SAYANGAN NO. 244 LAWEYAN SURAKARTA**

Sri Yuniati
D0317022

Prodi PGSD - Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Tunas Pembangunan Surakarta

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk menghasilkan media pembelajaran peta persebaran sumber daya alam Indonesia, (2) untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran peta persebaran sumber daya alam Indonesia untuk materi kelas IV tema 9 subtema 2 pembelajaran 1 muatan pelajaran IPS, (3) untuk mengetahui respon pendidik tentang media pembelajaran peta persebaran sumber daya alam Indonesia.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian dan pengembangan. Pada metode penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan tahap penelitian yaitu (1) tahap pencarian potensi dan masalah, (2) tahap pengumpulan data, (3) tahap desain produk, (4) tahap validasi desain, (5) tahap revisi desain, (6) tahap uji coba produk, (7) tahap revisi produk.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, didapatkan tiga hasil validasi untuk produk yang dikembangkan yaitu (1) validasi media mendapatkan skor 3,81 dengan kriteria valid dan tidak revisi, (2) validasi materi mendapatkan skor 3,73 dengan kriteria valid dan tidak revisi, (3) validasi bahasa mendapatkan skor 3,45 dengan kriteria valid dan tidak revisi. Pada uji coba produk yang dilakukan mendapatkan skor 3,73 dengan kriteria sangat menarik. Kesimpulan pada penelitian ini adalah produk yang dikembangkan peneliti telah layak untuk diuji cobakan karena mendapatkan penilaian dengan kriteria valid dari validator ahli dan mendapatkan respon yang baik dari peserta didik.

Kata kunci : Produk, Validasi dan SDA Indonesia

ABSTRACT

The objectives of this study were (1) to produce learning media for the distribution of Indonesia's natural resources, (2) to determine the feasibility of learning media for the distribution of Indonesian natural resources for class IV theme 9 sub-theme 2 learning 1 social studies subject matter, (3) to find out the response of educators about learning media on the distribution map of Indonesia's natural resources.

The research method used is the method of research and development. In the research method, the researcher used the research stage, namely (1) the search for potential and problem stages, (2) the data collection stage, (3) the product design stage, (4) the design validation stage, (5) the design revision stage, (6) product trial stage, (7) product revision stage.

Based on the data analysis carried out, three validation results were obtained for the product developed, namely (1) media validation got a score of 3.81 with valid and non-revised criteria, (2) material validation got a score of 3.73 with valid and non-revised criteria, (3) language validation got a score of 3.45 with valid and non-revised criteria. In the product trials conducted, the score was 3.73 with very interesting criteria. The conclusion in this study is that the product developed by the researcher is feasible to be tested because it gets an assessment with valid criteria from expert validators and gets a good response from students.

Key words: Product, Validation and Indonesia's Natural Resources

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hak dari setiap manusia karena dengan adanya pendidikan manusia dapat menjalani hidupnya dengan lebih baik. Manusia dengan pendidikan yang dimilikinya akan lebih mampu untuk mengontrol setiap perilaku yang ia jalani dalam kehidupan sehari-hari. Adanya pendidikan akan membantu meningkatkan kualitas hidup manusia (Anwar ; 2014).

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 17 ayat 1 dan 2 yang berbunyi “Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi pendidikan menengah. Pendidikan dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan

Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat”.

Berdasarkan uraian di atas, maka seyogyanya pendidikan dasar harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya karena pendidikan dasar adalah pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan selanjutnya. Jika pendidikan dasar yang dijalani sudah baik maka dimungkinkan pendidikan keselanjutnya akan baik pula. Dalam mewujudkan pendidikan yang baik pemerintah telah menerapkan pembelajaran berkurikulum untuk sekolah, yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Kurikulum 2013 diterapkan dengan tujuan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Namun, fakta dilapangan menyatakan bahwa masih ada beberapa instansi pendidikan yang

kurang dalam menyempurnakan sistem pembelajarannya.

Pada pra penelitian pada 1 – 11 Desember 2020 di SD Negeri Sayangan No. 244 Laweyan Surakarta ditemukan fakta masih ada proses pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah saja dan belum menggunakan media pembelajaran dalam prosesnya. Media pembelajaran yang sering digunakan di SD Negeri Sayangan No. 244 Laweyan Surakarta adalah buku dan media pembelajaran yang sederhana. Dibutuhkan media pembelajaran yang lebih inovatif guna menyempurnakan pembelajaran yang ada. Media pembelajaran yang dapat dikembangkan adalah media pembelajaran peta persebaran sumber daya alam Indonesia, dimana media ini belum digunakan di SD tersebut.

Produk yang dibuat berupa peta persebaran sumber daya alam Indonesia. Media pembelajaran ini memuat tentang berbagai sumber daya alam yang tersebar dimasing-masing wilayah negara Indonesia. Media ini dikembangkan untuk menunjang pembelajaran kelas IV SD pada tema 9 Kayanya Negeriku subtema 2 Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia di Pembelajaran 1 muatan

pelajaran IPS. Adanya pengembangan produk ini dapat membantu peneliti mengetahui kelayakan dari media yang telah ia kembangkan dan mengetahui penilaian dari responden yang dilibatkan dalam penelitiannya. Pengembangan produk yang dilakukan peneliti juga dapat menambah wawasan baru bagi peserta didik dan pendidik mengenai media pembelajaran. Media ini juga dapat menambah ketersediaan bahan ajar di SD N Sayangan No. 244 Laweyan Surakarta.

Peneliti membuat media pembelajaran berupa peta persebaran sumber daya alam Indonesia, peta ini akan menunjukkan kekayaan alam yang tersebar di wilayah negara Indonesia. Media ini berupa papan dinding yang dapat dilipat menjadi dua bagian dengan ukuran 150 x 75 cm. Gambar peta ini dibuat dengan aplikasi Banner Maker-2019 yang akan cetak berupa metromedia technologies (MMT). Penggunaan dari media ini cukup sederhana karena peneliti mendesain media dengan baik untuk digunakan pada peserta didik, dimana dalam peta tersebut setiap provinsi di Indonesia telah diberikan warna dan nomor yang berbeda disetiap pulaunya, dimana hal ini akan menunjukan sumber daya alam

apa yang terdapat di wilayah tersebut. Peserta didik untuk dapat mengetahui sumber daya alam apa yang tersedia di wilayah tersebut hanya tinggal menarik nomor yang tertera dari provinsi tersebut. Media pembelajaran ini mudah dalam penggunaannya karena juga dilengkapi dengan buku pedoman. Namun, kelemahan dari media pembelajaran ini yaitu hanya memuat satu materi pembelajaran saja yaitu pada materi sumber daya alam Indonesia.

Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran berbasis tema dengan mata pelajaran dimasukkan ke dalam tema-tema tertentu dan proses pelaksanaannya secara terpadu. “Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema sebagai fokus utama. Dalam pelaksanaannya pelajaran yang diajarkan oleh guru SD diintegrasikan melalui tema-tema yang telah ditetapkan.” (Kemendikbud, 2013).

Faisal dan Lova (2018 : 23) menyatakan bahwa “pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek baik dalam intra mata pelajaran maupun antar mata pelajaran”. Artinya bahwa konsep pembelajaran tematik yang dilaksanakan di sekolah

memberikan pengetahuan yang kompleks kepada peserta didik. Pembelajaran tematik yang dilaksanakan di sekolah memberikan gambaran nyata dan utuh bagi peserta didik karena pembelajaran yang dilaksanakan menghubungkan pengalaman langsung atau nyata.

Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat atau perangkat yang digunakan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Adanya media dalam proses pembelajaran akan membantu penyampaian materi ke peserta didik menjadi lebih baik dari pada pembelajaran yang tidak menggunakan media. Media pembelajaran diharapkan dapat membantu pelaksanaan pembelajaran akan lebih menarik lagi.

Media Visual

Menurut Ismail (2020 : 49) dalam bukunya *Teknologi Pembelajaran Sebagai Media Pembelajaran* mengartikan media visual adalah “gambar yang secara keseluruhan dari sesuatu yang dijelaskan ke dalam bentuk yang dapat divisualisasikan.” Media visual termasuk media grafis yang berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Pesan yang

akan disampaikan ke dalam simbol-simbol komunikasi visual. (Ismail, 2020 : 49).

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa media visual adalah media pembelajaran yang berupa visual atau kasat mata dengan penyampaian pesan berupa simbol-simbol visual.

Media Pembelajaran Peta

Mais (2016 : 32) mendeskripsikan bahwa “media pembelajaran peta (chart) merupakan kombinasi dari pictorial, grafik, numerik, atau material verbal yang bersama-sama akan menunjukkan visualisasi yang jelas dan ringkas dari suatu proses atau hubungan”.

Sumber Daya Alam Indonesia

Sumber daya alam merupakan segala sesuatu yang berasal dari alam yang dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Adanya sumber daya alam dapat dimanfaatkan manusia untuk kebutuhan hidupnya. Sumber daya alam terbentuk dari keseluruhan faktor hidup dan tak hidup yang ada dalam lingkungan. Di Indonesia sendiri memiliki banyak sekali sumber daya alam yang tersebar di berbagai provinsinya. SDA di Indonesia terdapat beberapa bidang seperti pertanian yang banyak ditemukan di daerah Jawa, Kehutanan di daerah Kalimantan dan

Sulawesi serta pertambangan di tanah Papua.

METODE

Penelitian yang dilakukan peneliti adalah jenis penelitian pengembangan dimana berdasarkan prosedur penelitiannya menurut Sugiyono (2012 : 409) terdapat sepuluh langkah yaitu tahap pencarian potensi dan masalah, tahap pengumpulan data, tahap desain produk, tahap validasi desain, tahap revisi desain, tahap uji coba produk, tahap revisi produk, tahap uji coba pemakaian, tahap revisi desain dan tahap produksi masal.

Pada pemaparan di atas menunjukkan bahwa prosedur penelitian R and D sangatlah kompleks untuk menghasilkan suatu produk, namun Adelina Hasyim (2016 : 88-89) menjelaskan bahwa tahap-tahap tersebut dapat dibatasi, apalagi pada langkah kedelapan, Sembilan dan sepuluh memerlukan biaya yang besar. Sangat memungkinkan memerlukan jumlah subjek uji coba yang berasal dari 10 sampai 30 sekolah dengan maksimal 200 subjek menggunakan teknik pengumpulan data campuran. Langkah selanjutnya adalah merevisi untuk menyempurnakan produk yang diakhiri

dengan produk masal harus dilakukannya seminar nasional dan laporan dalam jurnal nasional maupun internasional, kemudian melakukan kerjasama dengan penerbit. Kegiatan ini sangat memerlukan banyak biaya sehingga penelitian dapat dibatasi pada langkah ketujuh saja.

Pendapat Adelina tersebut juga dapat diperkuat dengan pernyataan Yuberti (2014 : 4) yang menyatakan dalam penelitian dan pengembangan ditetapkannya batasan dan cakupan dari produk instruksional dari masing-masing strata yang ada sebagai acuan dari penelitian dan pengembangan. Pada jenjang S1 cukup berorientasi pada pelajaran, untuk jenjang S2 berorientasi pada produk pembelajaran dan untuk jenjang S3 berorientasi pada pengembangan sistem pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti dalam melaksanakan prosedur pengembangan penelitian menggunakan tujuh tahapan penelitian, yaitu tahap pencarian potensi dan masalah, tahap pengumpulan data, tahap desain produk, tahap validasi desain, tahap revisi desain, tahap uji coba produk, tahap revisi produk.

Pelaksanaan penelitian yang dilakukan peneliti juga memerlukan

sumber dan subyek data. Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini terdapat dua yaitu sumber data primer (hasil observasi, hasil angket dari peserta didik dan dokumentasi selama penelitian) dan sumber data sekunder (data peserta didik kelas IV di SD N Sayangan No. 244 Laweyan Surakarta). Sedangkan subyek penelitian dalam penelitian ini yaitu ahli (penelitian ini melibatkan 3 ahli diantaranya ahli media, ahli materi dan ahli bahasa), praktisi pendidikan (praktisi pendidikan dalam penelitian ini yaitu Kepala Sekolah SD N Sayangan No. 244 Laweyan Surakarta dan wali kelas IV SD N Sayangan No. 244 Laweyan Surakarta), dan peserta didik (peserta didik yang dilibatkan dalam penelitian ini yaitu para peserta didik dari kelas IV SD N Sayangan No. 244 Laweyan Surakarta).

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan anket. Sedangkan instrumen pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu lembar observasi sekolah, lembar wawancara kepada praktisi pendidikan, lembar validasi ahli media, lembar validasi ahli materi, lembar validasi ahli bahasa, dan lembar angket atau kuisioner untuk

peserta didik. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n xi}{n}$$

Dengan

$$xi = \frac{\text{jumlah skor} \times 4}{\text{skor maks}}$$

Keterangan :

\bar{X} = rata-rata akhir

xi = nilai uji

n = banyaknya siswa yang mengisi angket

Penskorannya yaitu skala likert dengan 4 jawaban dengan keterangan :

4 : sangat baik

3 : baik

2 : kurang

1 : sangat kurang

Pengkonversian terhadap skor validasi ahli dan uji coba produk dalam penelitian ini, yaitu :

3,26 – 4,00 : valid / tidak revisi / sangat menarik

2,51 – 3,25 : cukup valid / revisi sebagian / menarik

1,76 – 2,50 : kurang valid / revisi sebagian dan mangkaji materi / kurang menarik

1,00 – 2,75 : tidak valid / revisi total / tidak menarik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses penelitian yang dilakukan adalah penelitian dan pengembangan dengan menghasilkan produk “Media Visual Peta Persebaran Sumber Daya Alam Indonesia”, produk yang dibuat berguna sebagai media pembelajaran kelas IV SD yaitu tepatnya pada pembelajaran Tema 9 Kayanya Negeriku Subtema 2 Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia Pembelajaran ke-1 di Muatan Mata Pelajaran IPS Semester 2. Produk yang dihasilkan telah diuji cobakan di SD Negeri Sayangan No. 244 Laweyan Surakarta pada bulan Februari 2021.

Potensi dan Masalah

Tahap pertama dalam penelitian ini adalah mencari potensi dan masalah, yang akan dijadikan dasar untuk mengembangkan suatu produk. Berdasarkan masalah yang ditemukan, peneliti akan membuat solusi guna mengatasi masalah tersebut sehingga dapat tertangani. Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap salah satu pendidik di SD ini didapatkan bahwa pendidik masih menggunakan media pembelajaran sederhana yang diambil dari lingkungan sekolah maupun tempat tinggal siswa. Hasil wawancara yang didapat peneliti juga menemukan

bahwa SD ini belum menggunakan media visual peta persebaran sumber daya alam Indonesia untuk mengajar, pendidik hanya menggunakan peta biasa.

Pengumpulan Data

Tahap selanjutnya adalah tahap pengumpulan data. Pada tahap ini, setelah peneliti menemukan beberapa permasalahan dan mendapatkan potensi untuk mengembangkan suatu produk. Peneliti mengumpulkan data – data untuk menunjang pengembangan produk tersebut. Peneliti telah mengumpulkan hasil observasi, hasil wawancara dan hasil angket di SD Negeri Sayangan No. 244 Laweyan Surakarta untuk menunjang produk yang dibuat.

Desain Produk



Gambar 1. Peta Persebaran Sumber Daya Alam Indonesia



Gambar 2. Kartu Informasi



Gambar 3. Buku Pedoman

Validasi Desain

Tahap selanjutnya adalah tahap validasi desain. Pada tahap ini, peneliti yang telah selesai mendesain produk, produknya tersebut akan divalidasi pada validator ahli. Validator yang dipilih adalah seorang yang ahli dalam bidangnya sehingga dapat memberikan masukan yang baik guna menjadikan produk yang dibuat menjadi lebih sempurna. Dalam mengembangkan produk ini, peneliti menggunakan tiga validasi ahli untuk menilai produknya, ketiga validasi tersebut dinilai oleh masing-masing dua orang validator. Pada pengembangan media peta ini,

penulis melakukan validasi media, validasi materi dan validasi bahasa ke validator ahli dengan tujuan media yang dibuat peneliti dapat menjadi media yang layak untuk diuji cobakan dan patut untuk digunakan peserta didik.

Revisi Desain



Gambar 4. Desain Peta Sebelum di Revisi



Gambar 5. Desain Peta Setelah di Revisi



Gambar 6. Produk Peta Persebaran SDA di Indonesia

Uji Coba Produk

Tahap selanjutnya adalah tahap uji coba produk. Pada tahap peneliti yang telah mendapatkan hasil validasi dari beberapa validator ahli dan dinyatakan layak untuk diujicobakan produk yang ia kembangkan, maka tahap selanjutnya adalah tahap uji coba produk kepada peserta didik. Uji coba produk dilakukan pada kelas IV di SD Negeri Sayangan No. 244 Laweyan Surakarta dengan 26 peserta didik. Pelaksanaan uji coba produk pada peserta didik telah mendapatkan persetujuan dari wali kelas yang mengampu kelas tersebut.

Proses uji coba produk yang dilakukan peneliti yaitu dengan cara melaksanakan pembelajaran berbantu media peta persebaran sumber daya alam Indonesia yang telah dibuat. Pelaksanaan pembelajaran dengan dibantu media peta ini akan membantu peneliti untuk dapat mengetahui respon apa yang diberikan peserta didik terhadap media yang dikembangkan. Selain itu, peserta didik juga akan mengetahui media pembelajaran peta persebaran sumber daya alam Indonesia yang belum pernah mereka lihat.

Uji coba yang dilakukan peneliti kepada peserta didik selain bertujuan untuk memperkenalkan media

pembelajaran yang telah peneliti buat, juga untuk mengetahui kriteria apa yang diberikan peserta didik terhadap media pembelajaran tersebut. Uji coba produk yang telah dilakukan terhadap 26 responden atau peserta didik yang mengisi kuisioner didapatkan rata-rata skor sebesar “3,73”. Dari angka tersebut menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan yaitu media visual peta persebaran sumber daya alam Indonesia memiliki kriteria “sangat menarik” berdasarkan aspek penilaian yang digunakan.

Revisi Produk

Tahap terakhir dalam penelitian ini adalah tahap revisi produk. Pada tahap ini produk yang sudah dikembangkan oleh peneliti akan direvisi agar menghasilkan produk yang sempurna. Pengembangan produk yang telah dilaksanakan peneliti dalam penelitian ini telah melewati validasi dari beberapa validator ahli dalam bidangnya. Dari validasi yang telah dilakukan, baik validasi media, validasi materi dan validasi bahasa mendapatkan skor yang tinggi dan memiliki kriteria valid dengan keterangan produk yang dibuat tidak untuk di revisi. Maka dari itu, tahap revisi produk pada penelitian yang peneliti lakukan tidak diperlukan lagi

karena produk yang dibuat sudah valid dan mendapatkan nilai uji respon yang baik dengan kriteria sangat menarik di produk yang dibuat.

Tinjauan Pengembangan Produk

Validasi produk yang dilakukan peneliti terhadap produk yang dikembangkan kepada masing – masing validator ahli mendapatkan nilai yang baik. Dari masing – masing validator baik validator media, validator materi dan validator bahasa memberikan nilai yang sesuai harapan penulis dengan kriteria yang valid. Pemberian nilai valid pada produk yang dibuat peneliti juga berdampak pada kelanjutan produk yang dibuat, dimana nilai valid ini memberikan keterangan pada produk yang dikembangkan untuk tidak perlu adanya revisi pada produknya. Skor yang diperoleh peneliti yaitu pada validasi media sebesar “3,81” dengan keterangan tidak revisi, untuk skor validasi materi sebesar “3,73” dengan keterangan tidak revisi, dan skor untuk validasi bahasa sebesar “3.45” dengan keterangan tidak revisi.

Media visual peta persebaran sumber daya alam Indonesia yang dikembangkan peneliti ini memiliki beberapa kelebihan diantaranya yaitu pertama media pembelajaran yang

dikembangkan belum pernah digunakan sebelumnya. Peneliti telah mengembangkan produk baru untuk membantu proses pembelajaran. Kedua, peta yang dibuat peneliti memiliki pilihan warna menarik. Warna yang dipilih peneliti membuat siswa tertarik menggunakan media tersebut. Ketiga, membantu meningkatkan motivasi belajar siswa, karena media yang dibuat di desain menarik dan bisa digunakan untuk bermain. Terakhir, melalui media pembelajaran yang dibuat peneliti akan melahirkan media pembelajaran baru pada materi pelajaran tersebut.

Sedangkan kekurangan dari media ini yaitu bahwa media pembelajaran yang dikembangkan peneliti hanya memuat satu materi pelajaran yaitu materi SDA di Indonesia dan pemanfaatannya dan media pembelajaran yang dikembangkan peneliti diproduksi terbatas yaitu hanya untuk tugas akhir skripsi saja.

KESIMPULAN

Proses pengembangan produk yang dilakukan peneliti bertujuan untuk menciptakan media pembelajaran baru yang belum pernah digunakan peserta didik. Pada observasi yang dilakukan peneliti di SD Negeri Sayangan No. 244

Laweyan Surakarta menemukan bahwa media pembelajaran yang digunakan pendidik adalah buku dan media pembelajaran sederhana. Dari temuan tersebut peneliti bermaksud untuk membuat media pembelajaran peta persebaran sumber daya alam Indonesia untuk KBM di SD tersebut.

Pengembangan produk yang dilaksanakan peneliti mendapatkan penilaian dari tiga validator ahli, tiga validator dari dosen PGSD UTP Surakarta dan tiga validator dari praktisi pendidikan di SD Negeri Sayangan No. 244 Laweyan Surakarta. Validasi yang dilakukan adalah validasi media, validasi materi dan validasi bahasa. Skor yang diperoleh dari validasi media sebesar 3,81 dengan kriteria valid tanpa revisi. Skor yang diperoleh dari validasi materi sebesar 3,73 dengan kriteria valid tanpa revisi. Skor yang diperoleh dari validasi bahasa sebesar 3,45 dengan kriteria valid tanpa revisi.

Berdasarkan pemaparan di atas, diperoleh kesimpulan bahwa media yang dikembangkan peneliti layak untuk di uji cobakan ke peserta didik. Uji coba yang dilakukan mendapatkan respon yang baik dengan memperoleh skor 3,73 berdasarkan respon peserta didik. Pengembangan produk yang dilakukan

peneliti juga mendapatkan ketertarikan yang besar dari peserta didik.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pengembangan produk yang telah dilakukan peneliti yang dapat membantu proses pembelajaran selanjutnya dapat dikembangkan lagi bagi pendidik, tujuannya agar media – media pembelajaran yang tercipta menjadi lebih segar dan lebih baik dari pada sebelumnya.
2. Para calon pendidik atau calon guru selanjutnya dapat mempelajari beberapa media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disediakan, sehingga dapat mengembangkan media pembelajaran yang lebih baik lagi.
3. Bagi instansi pendidikan agar memfasilitasi pendidik untuk mengembangkan media pembelajaran baru sehingga tercipta pembelajaran yang lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Chairul. (2014). *Hakikat dalam Pendidikan, Sebuah Tinjauan Filosofis*. Yogyakarta: SUKA-Pres.
- Damanik, Sarintan Efratani. (2019). *Buku Ajar Pengelolaan Sumber*

Daya Alam dan Lingkungan . Yogyakarta: Uwais Inspirasi Indonesia.

Faisal dan Stelly Martha Lova. (2018). *Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*. Medan: CV. HARAPAN CERDAS.

Firdaus dan Fakhry Zamzam. (2018). *Aplikasi Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV. BUDI UTAMA.

Hasyim, Adelina. (2016). *Metode Penelitian dan Pengembangan di Sekolah*. Yogyakarta: Media Akademia.

Ismail, M Ilyas. (2020). *Teknologi Pembelajaran Sebagai Media Pembelajaran*. Makasar: Cendikia Publisher.

Mais, Asrorul. (2016). *Media Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*. Jember: CV. Pustaka Abadi (Anggota IKAPI).

Noverita, Winda Agustin. (2019). *Pengembangan Media Pembelajaran Replika Peta Budaya Pada Pembelajaran Tematik Terpadu untuk Kelas IV SD/MI di Bandar Lampung*. Pendidikan, i.

Riduan. (2018). *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.

Riyana, Cepy. (2012). *Media Pembelajaran* . Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam.

Robi. (2016). *Pengembangan Media Pembelajaran Peta Timbul Berbahan Barang Bekas untuk*

- Meningkatkan Prestasi Belajar IPS di Kelas V SD. *Pendidikan*, i.
- Sari, Asma Desi Ratna. (2019). Pengembangan Media Peta Budaya Indonesia Pada Mata Pelajaran IPS Bagi Siswa Kelas IV SD Negeri Rejosari Gunungkidul. *Pendidikan*, vi, 69-71.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Alfabeta.
- Sundayana, Wachyu. (2014). *Pembelajaran Berbasis Tema Panduan Guru dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Erlangga.
- The King Eduka. (2018). *Mega Bank SBMPTN Soshum 2019*. Jakarta: Cmedia.
- Tokan, Ratu Ile. (2016). *Manajemen Penelitian Guru*. Jakarta: PT. Garsindo dan Anggota IKAPI.
- Yaumi, Muhammad. (2018). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Yuberti. (2014). Penelitian dan Pengembangan yang Belum Diminati dan Perspektifnya. *Pendidikan*, i.